

# ANALISIS SISTEM LAYANAN SIRKULASI PADA PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK

**Epi Melianti, Antonius Totok Priyadi**

Program Studi Diploma 3 Perpustakaan FKIP Untan Pontianak

Email: [evimelianti7@gmail.com](mailto:evimelianti7@gmail.com)

## **Abstrak**

*This study aims to determine the circulation service system in the Pontianak State Polytechnic library and the obstacles faced in circulation services. Librarian The results of this study indicate that the Pontianak State Polytechnic Library implements an open circulation service system with a process of borrowing and returning books, where users can directly enter the collection room and choose the desired library materials. Then the return of the book must be returned according to the date specified by the officer at the service department. The circulation service officer will give a fine according to the length of the return period, in accordance with applicable regulations in order to improve better service at the Pontianak State Polytechnic Library. The obstacles in circulation services are the late return of library materials so that collections that are needed by other users cannot be loaned, as well as the lack of computer facilities that slow down the process of borrowing and returning books and slowing down the detection of late users in returning collections*

**Keywords:** *Service System, Circulation Service*

## **PENDAHULUAN**

Secara umum sebuah perpustakaan perguruan Tinggi bertujuan untuk menunjang Tri Dharma pada Perguruan Tinggi, yaitu penyelenggaraan, pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus untuk membantu para dosen dan mahasiswa serta tenaga kependidikan di perguruan tinggi, dalam proses belajar dan mengajar serta dalam melakukan penelitian. Dapat dikatakan bahwa nilai dari suatu lembaga pendidikan di perguruan tinggi atau lembaga riset dan ilmu pengetahuan itu sangatlah bergantung pada kualitas serta kelengkapan dan kesempurnaan jasa yang diberikan oleh perpustakaan sehingga pemustaka akan merasa terbantu dengan adanya jasa layanan yang disediakan pihak perpustakaan.

Menurut Sutarno (2006, p.35) perpustakaan perguruan Tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan Tinggi dan yang sederajat berfungsi mencapai Tri Dharma

Perguruan Tinggi, sedangkan untuk penggunaannya adalah civitas akademika.

Menurut Lisda (2015) Layanan perpustakaan merupakan tugas yang sangat penting dan inti dari semua kegiatan yang ada di sebuah perpustakaan. Pelayanan perpustakaan adalah suatu kegiatan yang tiada akhir tanpa terkecuali pelayanan perpustakaan di nyatakan ditutup. Bahkan ketika perpustakaan ditutup, tugas pustakawan di bagian pelayanan masih melakukan statistik perpustakaan, merapikan berkas peminjaman dan kartu buku terutama Perpustakaan tersebut belum menerapkan sistem otomasi perpustakaan. Bagian pelayanan ini merupakan bagian secara langsung berhadapan dengan pemakai dan mungkin dianggap bagian yang paling penting. Namun setiap perpustakaan harus menyadari bahwa kelancaran layanan perpustakaan juga tergantung kepada unit-unit di perpustakaan. Pelayanan perpustakaan bukan satu-satunya

kegiatan perpustakaan, namun merupakan satu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan.

Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak ialah perpustakaan perguruan tinggi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka baik itu mahasiswa, dosen dan juga pegawai. Dalam Sebuah perpustakaan terdapat dua hal yang penting yakni layanan dan koleksi. Dikatakan penting karena perpustakaan bertujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustaka.

Layanan sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak merupakan salah satu kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan pengguna perpustakaan. Layanan sirkulasi termasuk *front office* dari sebuah perpustakaan yang menunjukkan baik dan buruknya sebuah sistem layanan di perpustakaan. Pada Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak memberlakukan sistem layanan sirkulasi terbuka (*open access*) pemustaka dapat langsung masuk ke ruangan koleksi untuk mencari koleksi yang diinginkan dan kemudian di dalamnya terdapat proses peminjaman dan pengembalian buku. Layanan sirkulasi perpustakaan bukan hanya sekedar peminjaman, pengembalian dan memperpanjang masa pinjaman koleksi, melainkan suatu kegiatan menyeluruh dalam proses pemenuhan kebutuhan pengguna melalui jasa pelayanan sirkulasi. Hal ini karena bagian layanan sirkulasi masih memiliki tugas untuk penagihan koleksi yang belum dikembalikan, penagihan denda, memberikan surat bebas administrasi perpustakaan, mencatat jumlah pengunjung dan peminjaman.

Bagian layanan sirkulasi harus bekerja sama dengan bagian pengembangan koleksi sehingga koleksi selalu baru dan tersedia dalam jumlah yang memadai, karena bagian sirkulasi lebih mengetahui koleksi yang dibutuhkan pemustaka. Selain itu bagian sirkulasi juga harus bekerja sama dengan bagian pemeliharaan dan perbaikan koleksi perpustakaan, agar koleksi lebih efektif digunakan oleh pemustaka.

Layanan Sirkulasi adalah kegiatan melayani pemakai jasa perpustakaan dalam pemesanan, peminjaman dan pengembalian bahan pustaka beserta penyelesaian administrasinya, (Sutarno, 2006, p.93) layanan sirkulasi di perpustakaan merupakan salah satu

kegiatan yang berkaitan dengan pengguna perpustakaan. Pengertian layanan sirkulasi adalah layanan pengguna yang berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian koleksi atau bahan pustaka.

Layanan sirkulasi perpustakaan bukan hanya sekedar peminjaman, pengembalian dan memperpanjang masa pinjaman koleksi, melainkan suatu kegiatan menyeluruh dalam proses pemenuhan kebutuhan pengguna melalui jasa pelayanan sirkulasi. Hal ini karena bagian layanan sirkulasi masih memiliki tugas untuk penagihan koleksi yang belum dikembalikan, penagihan denda, memberikan surat bebas administrasi perpustakaan, mencatat jumlah pengunjung dan peminjaman.

Bagian layanan sirkulasi harus bekerja sama dengan bagian pengembangan koleksi sehingga koleksi selalu baru dan tersedia dalam jumlah yang memadai, karena bagian sirkulasi lebih mengetahui koleksi yang dibutuhkan pemustaka. Selain itu bagian sirkulasi juga harus bekerja sama dengan bagian pemeliharaan dan perbaikan koleksi perpustakaan, agar koleksi lebih efektif digunakan oleh pemustaka.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha mendeskripsikan secara detail tentang situasi yang diamatinya se jelas mungkin di lapangan. Metode ini meliputi metode pengumpulan data dan metode sumber data yang diperoleh dan dijelaskan menggunakan kata-kata disertai dukungan dari dokumen dan foto-foto yang diambil pada saat di lapangan. Penulis menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang dan lembaga. Metode penelitian ini menggambarkan sistem layanan Perpustakaan yang ada di lokasi yaitu perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak.

Dalam penelitian ini terdapat data dan Sumber Data yang digunakan yaitu sumber data Primer, penelitian di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak, data tersebut diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara observasi dan wawancara kepada pengelola Perpustakaan yang berjumlah dua orang petugas Perpustakaan. Sedangkan sumber data sekunder penelitian Sumber data

dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung data ini diperoleh melalui media perantara, seperti Arsip-arsip, dokumentasi, yang berkaitan dengan sistem layanan perpustakaan Politeknik Pontianak. Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu pedoman wawancara yang telah peneliti siapkan berupa pertanyaan yang disusun secara sistematis dan ditanyakan langsung kepada pengelola perpustakaan, pedoman dokumentasi Alat pengumpulan data yang membantu dalam penelitian di perpustakaan adalah kamera. Kamera yang digunakan untuk mengambil gambar untuk memperoleh data dokumentasi di perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak. dan observasi Dalam melakukan observasi penulis melihat langsung kejadian di lapangan sehingga mengetahui langsung kondisi perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak.

Kemudian dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan beberapa teknik 1) Reduksi data (*reduction data*) merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data ini adalah proses awal pengambilan data disaat melakukan penelitian. 2) Model data (*data display*) Mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam model data ini peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk teks naratif. Model data ini adalah proses penyajian data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian. 3) Penarikan/ verifikasi kesimpulan, Peneliti membuat kesimpulan dari yang diperoleh sebagai akhir dari penelitian. Penarikan yang dimaksud adalah setelah data terkumpul dan disajikan tindakan selanjutnya adalah mengambil kesimpulan dari data-data yang telah disediakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Sistem layanan sirkulasi**

Penerapan sistem layanan di perpustakaan bertujuan agar kegiatan pemberian jasa layanan dapat berlangsung teratur dengan baik dan cepat. Suatu sistem layanan perpustakaan merupakan kegiatan yang saling berhubungan satu sama lain. Petugas perpustakaan memilih sendiri sistem pelayanan yang akan digunakan sesuai dengan

kebutuhan pemustaka, kesiapan petugas suatu perpustakaan dan tersedianya sarana dan prasarana. Pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian keberhasilan suatu kegiatan di perpustakaan karena bagian ini yang berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan atau pemustaka dalam proses penyebaran suatu informasi, serta pemanfaatan jasa layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Jasa layanan perpustakaan merupakan titik kegiatan utama perpustakaan. Sebuah perpustakaan identik dengan layanan karena jika perpustakaan tidak menyediakan kegiatan layanan, maka tidak dapat dikatakan perpustakaan. Sejalan dengan pembahasan di atas maka salah satu pustakawan Politeknik Negeri Pontianak menjelaskan bagaimana penerapan sistem pelayanan Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak.

Layanan terbuka memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu pemustaka bebas sendiri memilih koleksi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhannya, dapat memberikan kebebasan dalam membaca dan memberikan kemudahan dalam pelayanan. Dengan menggunakan sistem terbuka pemustaka akan lebih dekat dengan buku atau bahan pustaka lain. Dan kelemahan dari layanan terbuka yaitu koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan kurang teratur bahkan tidak disimpan pada rak tidak sesuai dengan nomor kelas karena di ambil dan dikembalikan seandainya oleh para pemustaka.

Prosedur layanan sirkulasi yang dilaksanakan di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak ada 2 prosedur yaitu:

##### **1. Prosedur Peminjaman Buku**

Pada Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak menerapkan sistem layanan terbuka yang dimana pemustaka dapat langsung memilih serta mengambilkan koleksi yang akan dipinjamkan.

Ada beberapa langkah yang ditempuh oleh peminjam dan petugas perpustakaan dalam hal melayani peminjaman, khusus untuk jenis koleksi yang bisa dipinjam keluar, yakni sebagai berikut: 1) Dalam sistem pelayanan terbuka para peminjam bisa mencari buku yang dibutuhkannya. Melalui kartu katalog, menemukan setelah buku yang diinginkannya peminjam bisa mencarinya pada rak sesuai yang ditunjukkan oleh kartu katalog tadi. Setelah peminjam menemukan buku yang

dicarinya itu, maka dia langsung menyerahkannya kepada petugas untuk diproses. 2) Di sini petugas mulai bekerja. Pertama-tama petugas harus mengeluarkan kartu dari kantongnya, kemudian menuliskan nama peminjam dan tanggal buku tersebut harus dikembalikan pada kartu buku. Lamanya peminjaman ditetapkan oleh pihak perpustakaan. 3) Selanjutnya petugas menuliskan tanggal kembali pada lembar tanggal kembali yang diselipkan dibagian belakang setiap buku, dengan maksud agar peminjam bisa mengetahui kapan harus mengembalikan buku yang dipinjamnya. Kemudian buku diserahkan kepada peminjam oleh petugas. 4) Pekerjaan petugas selanjutnya adalah mengisi kartu peminjaman sesuai dengan lajur-lajurnya atau kolomnya, kecuali kolom tanggal kembalinyang baru diisi pada saat peminjam mengembalikan buku.5) Kegiatan terakhir dari peminjaman koleksi atau buku ini adalah petugas mulai menyusun kartu buku dan kartu peminjaman ke dalam lacinya masing-masing. Kartu buku disusun berdasarkan urutan tanggal kembali dan nomor klasifikasinya. Sedangkan kartu peminjaman disusun berdasarkan urutan abjad nama peminjam.

2. Prosedur pengembalian buku Setelah mendapatkan buku yang akan di pinjam, pemustaka langsung menuju meja dibagian layanan sirkulasi dan menyerahkan buku yang akan dipinjamkan. Jika sudah habis masa pinjaman buku harus dikembalikan sesuai tanggal yang sudah ditentukan. Layanan sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak adalah prosedur peminjaman dan pengembalian buku. Namun masih banyak pemustaka yang tidak mengembalikan koleksi yang mereka pinjam sehingga pustakawan harus lebih tegas dalam menerapkan aturan yang berlaku.

Ada beberapa langkah dalam prosedur pengembalian buku ke perpustakaan, sebagai berikut: 1) Buku-buku yang dikembalikan oleh peminjam ke perpustakaan, yang pertama dilakukan oleh petugas adalah memeriksa buku-buku tersebut jika ada yang rusak. Jika terdapat kerusakan, misalnya, maka peminjam dikenakan denda, sesuai tingkat kerusakan yang ada. Bahkan jika rusaknya cukup parah sehingga tidak mungkin bisa dipergunakan lagi, maka sebaiknya peminjam disuruh mengganti buku yang rusak tadi, ditambah biaya perlengkapannya. 2) Setelah diperiksa

dan ternyata dalam keadaan utuh, maka petugas mengambil kartu buku dan memasukkannya kembali ke kantong buku yang bersangkutan. Kemudian petugas mencatat tanggal pengembalian yang terdapat pada kartu peminjaman. 3) Pekerjaan petugas selanjutnya adalah menyimpan kartu peminjaman kembali pada lacinya, dan buku tersebut segera diisi pada raknya

Layanan sirkulasi di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak adalah prosedur peminjaman dan pengembalian buku. Namun masih banyak pemustaka yang tidak mengembalikan koleksi yang mereka pinjam sehingga pustakawan harus lebih tegas dalam menerapkan aturan yang berlaku.

Bentuk layanan sirkulasi pada Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak

- a. Keanggotaan  
Keanggotaan yang ada di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak merupakan semua mahasiswa, Dosen, dan karyawan dan staf yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Pontianak dan memiliki kartu anggota sebagai bukti bahwa mereka sudah menjadi anggota di perpustakaan politeknik negeri pontianak.
- b. Peminjaman koleksi  
Peminjaman koleksi pada perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak ada yang boleh dibawa pulang dan ada juga sejumlah koleksi yang hanya boleh di baca di tempat seperti koleksi majalah, jurnal ilmiah, tugas akhir, koleksi referensi, dan karya ilmiah dosen. Untuk jangka waktu peminjaman di tetapkan hanya selama 1 minggu
- c. Pengembalian koleksi  
Pengembalian koleksi yang ada di perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak, Pemustaka mengembalikan koleksi sesuai dengan tanggal dan jangka waktu yang telah di tetapkan oleh perpustakaan. Akan tetapi masih banyak pemustaka yang tidak mengembalikan koleksi sesuai dengan waktu yang di tentukan.
- d. Sanksi  
Apabila terlambat mengembalikan buku dan koleksi perpustakaan lainnya, pemustaka akan dikenakan sanksi atau denda.
- e. Tanggung jawab atas kehilangan dan kerusakan  
Kerusakan dan kehilangan buku-buku dan bahan pustaka lainnya akan menjadi tanggung

jawab pemustaka. Apabila terdapat koleksi yang dipinjam hilang maka pemustaka harus menggantikannya sesuai dengan koleksi yang sama.

### **B. Kendala layanan sirkulasi**

Untuk melakukan suatu perubahan pada perpustakaan, seorang pustakawan dan staf yang ada di Perpustakaan harus selalu siap dengan hambatan yang ada di dalamnya karena kemampuan seorang pustakawan merupakan salah satu aspek yang sangat mempengaruhi seorang pustakawan dalam melakukan berbagai hal kegiatan yang ada di perpustakaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak ada beberapa kendala yang dihadapi pustakawan didalam suatu layanan sirkulasi seperti: Keterlambatan Pengembalian Buku atau bahan pustaka.

Seperti yang kita ketahui keterlambatan pengembalian bahan pustaka sangatlah berdampak bagi layanan sirkulasi karena koleksi yang belum kembali merupakan koleksi favorit, hal ini berdampak bagi fungsi perpustakaan sebagai sumber informasi.

1. Keterlambatan pengembalian bahan pustaka tidak memberi kesempatan atau hak pemustaka lain untuk membaca serta meminjam bahan pustaka yang sama.

Kendala pada saat layanan sirkulasi itu mulai dari jadwal pengembalian buku, karena pemustaka yang ada di perpustakaan ini sering sudah jatuh tempo atau terlambat mengembalikan buku, dan bahkan ada pemustaka tidak menyadari bahwa buku sudah lama hilang dan lupa di kembalikan

2. Kurangnya sarana komputer  
Di Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak memiliki kekurangan pada sarana dan prasarana salah satunya komputer. Dalam memberikan pelayanan komputer merupakan salah satu alat untuk mempermudah kinerja pustakawan serta staf perpustakaan yang lain.

Kurangnya sarana komputer dalam memudahkan proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, dan harus digunakan oleh pustakawan untuk bekerja seperti membuat kartu anggota dengan menggunakan komputer yang sama sehingga proses

peminjaman dan pengembalian berlangsung lebih lama

Berdasarkan Penyataan informan diatas menunjukan bahwa kendala yang ada dalam pelayanan sirkulasi adalah kelalaian pemustaka dalam mengecek tanggal pengembalian bahan pustaka yang dipinjam sehingga sering terjadi keterlambatan pengembalian bahan pustaka. Kurangnya sarana komputer, sehingga proses peminjaman dan pengembalian berlangsung lambat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menyimpulkan

Sistem pelayanan Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak masih menggunakan sistem manual dan semi otomatis. Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak juga menggunakan sistem layanan sirkulasi terbuka, dengan prosedur peminjaman dan pengembalian buku. Untuk proses peminjaman buku, setiap anggota Perpustakaan di persilahkan secara bebas masuk ke dalam ruangan perpustakaan untuk mencari dan mengambil suatu koleksi bahan pustaka yang mereka butuhkan dengan menggunakan sistem komputerisasi dan ada juga sebagian buku yang masih dicatat secara manual. Untuk proses pengembalian, buku-buku yang dipinjam oleh pemustaka harus dikembalikan langsung ke bagian layanan sirkulasi sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

Kendala dalam layanan sirkulasi Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak, pemustaka yang sering terlambat dalam pengembalian bahan pustaka sehingga koleksi yang banyak dibutuhkan pemustaka lain tidak dapat dipinjamkan, serta kurangnya sarana komputer yang memperlambat proses peminjaman dan pengembalian buku serta memperlambat pendeteksi pemustaka yang terlambat dalam pengembalian koleksi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah

Sebaiknya diperlukan penambahan fasilitas komputer di bagian pelayanan, guna

meningkatkan dan mempercepat proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Pustakawan sebaiknya membuat aturan dan teguran yang tegas secara tertulis maupun secara lisan bagi pemustaka, agar pemustaka menjadi disiplin dengan aturan yang dibuat dan buku-buku yang sudah terlambat dipinjam dapat dikembalikan sesuai waktu peminjaman.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Apriyanto.M. (2014). *Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Fakultas SAINS Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta: *Kajian Terhadap Prespektif Pemustaka Dan Pustakawan*. (Online), diakses pada tanggal 17 September 2020 pada laman: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29853/3/MIFTA%20APRIYANTO-FAH.pdf>
- Arief, F. (1992) *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Harsono. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*. UIN-MALIKI PRESS. Malang.
- Himayah (2013). Layanan Dan Pelayanan Perputakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Informasi dan kearsipan*, Vol 1, No 1. UIN Alauddin, Sulawesi selatan: Pada pada laman: <http://Jurnal.uin-aluiddin.ac.id>
- Idrus, M. (2009) *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga.
- Lasa Hs. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah/ Madrasah*. Yogyakarta: Ombak.
- Nurilahi, D. (2019). *Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Institut Agama Islam\_\_\_Negeri Pontianak*. Tugas Akhir. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tanjungpura: Pontianak.
- Rahayu,L. (2015). *Materi Pokok Layanan Perpustakaan*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.
- Sulistyo-Basuki. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suherman. (2009). *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutarno, NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Purwono & Wahyuningsih, S.S (2003). *Materi Pokok Perpustakaan dan Kepustakawan Indonesia*.Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- Zuldafiral, M. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.



